



Meningkatkan Kesehatan dan Kebersihan: Program Perbaikan Toilet di Kampung Tua Teluk Mata Ikan, Nongsa, Batam

Ade Jaya Saputra¹, Ni'matul Ma'muriyah², Meiliana³

^{1,2,3}Universitas Internasional Batam

Email: nimatul@uib.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Pengabdian kepada Masyarakat,
Infrastruktur Pariwisata,
Renovasi Toilet Umum

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata di Pantai Nemo, Teluk Mata Ikan, Batam, melalui renovasi fasilitas toilet umum. Kondisi fasilitas yang sebelumnya tidak memadai menjadi perhatian utama karena memengaruhi kenyamanan wisatawan. Kegiatan dilakukan oleh tim dari Universitas Internasional Batam (UIB) bekerja sama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin), dimulai dari survei lapangan, perencanaan desain, penyusunan RAB, hingga pelaksanaan renovasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas fasilitas yang berdampak positif terhadap kepuasan pengunjung dan citra kawasan wisata. Kegiatan ini menjadi contoh kolaborasi antara akademisi, industri, dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan infrastruktur wisata.

ARTICLE INFO

Keywords:

Community Service,
Tourism Infrastructure,
Public Toilet Renovation

ABSTRACT

This community service project aimed to support tourism development at Nemo Beach, Teluk Mata Ikan, Batam, through the renovation of public toilet facilities. The previous condition was inadequate and affected visitor comfort. The project, carried out by a team from Universitas Internasional Batam (UIB) in collaboration with PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin), involved site surveys, design planning, cost estimation, and construction. The result was a significantly improved facility that positively impacted visitor satisfaction and the image of the tourist area. This activity showcases collaboration between academia, industry, and the local community in addressing tourism infrastructure challenges.

1. Pendahuluan

Pariwisata telah menjadi sektor penting dalam perekonomian Batam, sebuah kota yang dikenal sebagai destinasi wisata unggulan di Indonesia (Dailami et al., 2022; Supriono, 2017). Dikenal dengan pantai-pantainya yang indah dan lokasinya yang strategis di Selat Malaka, Batam menjadi tujuan wisata utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara (Dailami et al., 2022). Salah satu kawasan wisata yang tengah berkembang adalah Pantai Nemo, Teluk Mata Ikan di Nongsa, yang sering kali dikunjungi untuk menikmati keindahan alam dan berbagai aktivitas wisata pantai. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung, kebutuhan akan fasilitas yang lebih baik dan memadai semakin dirasakan (Saputra et al., 2021). Salah satunya adalah fasilitas toilet umum yang belum memenuhi standar kenyamanan dan kebersihan yang diharapkan oleh para wisatawan (Duryat et al., 2023; Hasrianti et al., 2024; Jurnal et al., 2024a, 2024b; Oginawati et al., 2024; Rahmah & Rulhendri, 2023; Sa'ban et al., 2020; Setyaning Putri et al., n.d.).

Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata Batam, Universitas Internasional Batam (UIB) melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerja sama dengan PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) menginisiasi proyek renovasi fasilitas toilet umum di Pantai Nemo. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan fasilitas yang lebih modern dan nyaman bagi para

pengunjung, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengalaman wisata dan menciptakan citra positif bagi Batam sebagai destinasi wisata terkemuka (Setyaning Putri et al., n.d.) (Sa'ban et al., 2020).

Renovasi fasilitas toilet umum ini menjadi bagian dari pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga bertujuan untuk memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar (Jurnal et al., 2024). Melalui program ini, diharapkan ada peningkatan kualitas lingkungan di kawasan wisata serta memberikan contoh konkret dari kolaborasi antara akademisi dan sektor industri dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk menjadikan kawasan Pantai Nemo sebagai destinasi wisata yang tidak hanya menarik tetapi juga nyaman dan bersih.

Dalam implementasinya, proyek ini melibatkan Program Studi Teknik Sipil UIB, dalam perencanaan, desain, dan pelaksanaan renovasi. Proyek ini menjadi ajang untuk mengaplikasikan ilmu dalam konteks dunia nyata, dengan berfokus pada perencanaan dan pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui kolaborasi antara UIB, LPPM, dan Telin, diharapkan renovasi fasilitas toilet umum di Pantai Teluk Mata Ikan ini dapat menjadi contoh pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak untuk

menciptakan solusi praktis dalam mengatasi permasalahan infrastruktur pariwisata. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik dan lebih modern, diharapkan sektor pariwisata Batam dapat terus berkembang, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, dan meningkatkan kualitas pengalaman para wisatawan yang berkunjung.

2. Metode

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Pantai Nemo, Teluk Mata Ikan, Nongsa, Batam dilaksanakan selama enam minggu dari 11 November hingga 22 Desember 2024. Pelaksanaan PkM ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai dengan optimal. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Survei Lapangan dan Pengumpulan Data

Tahap awal kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim dari Universitas Internasional Batam (UIB). Survei ini dilakukan untuk meninjau langsung kondisi eksisting fasilitas toilet umum di Pantai Teluk Mata Ikan, Nongsa, Batam. Selain itu, dilakukan pula dokumentasi visual dan wawancara dengan pihak pengelola kawasan wisata untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan utama yang dihadapi.

2. Perencanaan Desain dan Penyusunan Anggaran Biaya (RAB)

Berdasarkan hasil survei dan wawancara, tim melakukan perencanaan teknis yang meliputi pembuatan gambar desain toilet serta penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang merinci kebutuhan dana untuk proses renovasi. Perencanaan ini dilakukan oleh tim dari Program Studi Teknik Sipil UIB.

3. Koordinasi dengan Mitra

Setelah perencanaan selesai, dilakukan diskusi antara tim PkM UIB dengan pihak Telin selaku mitra pendukung kegiatan, untuk menyepakati besaran dana yang akan dikeluarkan dan pembagian tanggung jawab selama proses pelaksanaan.

4. Pelaksanaan Renovasi Toilet

Setelah mendapat persetujuan dari seluruh pihak, proses pengerjaan renovasi toilet dilakukan sesuai dengan gambar perencanaan. Proses ini diawasi oleh tim untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai dengan standar teknis yang telah ditetapkan.

5. Monitoring dan Pelaporan Progres

Selama masa pengerjaan, progres renovasi secara berkala dilaporkan kepada pihak UIB dan Telin sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan.

6. Peresmian Fasilitas

Setelah pekerjaan selesai, dilakukan peresmian toilet umum yang telah direnovasi secara bersama-sama antara tim UIB, Telin, pengelola

pantai, dan masyarakat sekitar. Momen ini sekaligus menjadi simbol keberhasilan kolaborasi antar pihak dalam memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kawasan wisata di Batam.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Universitas Internasional Batam (UIB) bekerja sama dengan Telin di kawasan wisata Pantai Nemo, Teluk Mata Ikan di Nongsa, Batam, memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas infrastruktur penunjang pariwisata. Salah satu fokus utama dalam kegiatan ini adalah renovasi fasilitas toilet umum yang sebelumnya dalam kondisi kurang layak digunakan. Toilet tersebut telah direnovasi menjadi fasilitas yang bersih, nyaman, dan lebih modern, dengan mempertimbangkan ketahanan terhadap kondisi lingkungan pantai yang lembap dan korosif. Renovasi ini tidak hanya memperbaiki tampilan fisik, tetapi juga meningkatkan fungsi dan kenyamanan penggunaan bagi para wisatawan yang datang.



Gambar 1. Survei toilet oleh Tim PkM
UIB

Selama pelaksanaan proyek, tim PkM melakukan pendekatan awal berupa survei lapangan, dokumentasi kondisi eksisting, dan wawancara dengan pihak pengelola pantai untuk mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan utama yang harus dipenuhi. Dari hasil survei tersebut, tim menyusun perencanaan teknis berupa gambar desain toilet serta menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB). Perencanaan ini kemudian menjadi dasar untuk diskusi dengan pihak Telin terkait dukungan pendanaan. Setelah mencapai kesepakatan, pengerjaan renovasi toilet dilaksanakan sesuai dengan rencana teknis yang telah disusun, dan progres pekerjaan dilaporkan secara berkala kepada pihak UIB dan Telin.



Gambar 2. Progres pengerjaan
renovasi toilet



Gambar 3. Progres pengerjaan renovasi toilet 80%

Keberhasilan kegiatan ini mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar dan pengelola kawasan wisata. Mereka menyampaikan bahwa kehadiran toilet yang layak pakai sangat membantu dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung dan menciptakan lingkungan wisata yang lebih bersih serta tertib. Dampak sosial dari kegiatan ini terasa tidak hanya dalam bentuk fisik fasilitas, tetapi juga dalam meningkatnya kesadaran masyarakat lokal terhadap pentingnya menjaga kebersihan kawasan wisata. Proyek ini sekaligus menjadi contoh nyata kolaborasi yang efektif antara institusi pendidikan tinggi dan sektor industri dalam menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung.

Tentu saja, dalam proses pelaksanaan proyek, tim menghadapi beberapa tantangan, seperti kondisi eksisting bangunan yang memerlukan perbaikan struktural cukup signifikan dan perlunya penyesuaian desain dengan realita di lapangan. Koordinasi antar pihak juga menjadi hal yang penting untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan implementasi.

Meski demikian, seluruh tantangan tersebut berhasil diatasi berkat komunikasi yang efektif dan komitmen tinggi dari semua pihak yang terlibat.



Gambar 4. Kondisi toilet sebelum renovasi



Gambar 5. Kondisi toilet setelah renovasi

Sebagai penutup dari rangkaian kegiatan, dilakukan acara peresmian toilet umum yang telah selesai direnovasi, yang dihadiri oleh tim UIB, pihak Telin, pengelola kawasan, dan masyarakat sekitar. Momen ini menjadi simbol kolaborasi yang sukses dalam menciptakan fasilitas publik yang lebih baik dan layak, serta menguatkan citra positif kawasan Pantai Teluk Mata Ikan sebagai destinasi wisata yang tidak hanya indah, tetapi juga nyaman dan ramah pengunjung.



Gambar 6. Peresmian toilet bersama UIB, Telin, masyarakat dan pengelola

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Universitas Internasional Batam (UIB) bersama Telin di kawasan wisata Pantai Teluk Mata Ikan telah berhasil memberikan kontribusi nyata melalui renovasi fasilitas toilet umum. Kegiatan ini menjawab kebutuhan akan fasilitas pendukung wisata yang layak, bersih, dan nyaman, guna menunjang kenyamanan para pengunjung. Melalui proses yang dimulai dari survei lapangan, perencanaan desain dan anggaran, hingga tahap pelaksanaan serta peresmian, kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat sambutan positif dari pengelola dan masyarakat sekitar.

Keberhasilan program ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara dunia akademik dan sektor industri dalam mendukung pembangunan berbasis kebutuhan masyarakat. Selain menciptakan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas infrastruktur wisata, kegiatan ini juga menjadi contoh pengabdian yang bisa direplikasi di lokasi lain. Diharapkan,

upaya ini turut memperkuat citra Batam sebagai destinasi wisata yang tidak hanya indah secara alamiah, tetapi juga nyaman dan ramah terhadap kebutuhan wisatawan.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin) atas dukungan penuh dan kerja sama yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tanpa partisipasi dan kontribusi Telin, renovasi fasilitas toilet umum di kawasan wisata Pantai Teluk Mata Ikan tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Internasional Batam, Program Studi Teknik Sipil UIB, serta pengelola dan masyarakat sekitar Pantai Nemo, Teluk Mata Ikan, atas dukungan, keterbukaan, dan partisipasinya selama proses kegiatan berlangsung. Semoga sinergi yang terjalin ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan serupa yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

6. Daftar Pustaka

Dailami, Thamdzir, Moh., & Mikasari, D. A. (2022). Kesiapan Budaya Masyarakat Kota Batam dalam Menyambut Batam Sebagai Kota

- Wisata. *Jurnal Mata Pariwisata*, 1(2), 47–55.
- Duryat, D., Santoso, T., Riniarti, M., Rodiani, R., & Imron, I. (2023). Penanaman Mangrove untuk Perbaikan Sanitasi dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup. *Repong Damar: Jurnal Pengabdian Kehutanan Dan Lingkungan*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.23960/rdj.v2i2.8113>
- Hasrianti, Nurhasanah, Rusdiyanto, E., & Soesanta, P. E. (2024). Penyuluhan Pentingnya Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Kunjung Mae Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *To Mega Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 519–525.
- Jurnal, H., Kristanto, D., Kasmawati, Y., Jusmansyah, M., Wahyu Kuncoro, A., Pakpahan, M., Budi Luhur, U., Selatan, J., & Jakarta, D. (2024a). *JURNAL PADAMU NEGERI PERBAIKAN INFRASTRUKTUR AIR BERSIH DAN FASILITAS DESA DI GUNUNG BUNDER: MENUJU KESEJAHTERAAN PEDESAAN*. 3, 16–20. <https://doi.org/10.69714/49607388>
- Jurnal, H., Kristanto, D., Kasmawati, Y., Jusmansyah, M., Wahyu Kuncoro, A., Pakpahan, M., Budi Luhur, U., Selatan, J., & Jakarta, D. (2024b). *JURNAL PADAMU NEGERI PERBAIKAN INFRASTRUKTUR AIR BERSIH DAN FASILITAS DESA*
- DI GUNUNG BUNDER: MENUJU KESEJAHTERAAN PEDESAAN*. 3, 16–20. <https://doi.org/10.69714/49607388>
- Oginawati, K., Gunrady, R., Sriharyuniwati, I., Fahimah, N., Qiara Fildzah Yanetta, Doharta, P., & Sharnella Janet Yapfrine. (2024). Penyediaan Air Bersih dan Renovasi Toilet di Pantai Oetune dan Pantai Kolbano, Nusa Tenggara Timur. *International Journal of Community Service Learning*, 7(3), 248–256. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i3.55422>
- Rahmah, R. A., & Rulhendri, R. (2023). *PERENCANAAN BANGUNAN MCK UNTUK KEBUTUHAN MASYARAKAT DI KAMPUNG SETU TONGGOH*. 1(2). <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Saputra, A. J., Lu, S., Kenny, Mita, S., & Situmorang, E. (2021). PENINGKATAN FASILITAS DENGAN PEMASANGAN PAPAN NAMA DAN PENGELOLAAN SAMPAH MANDIRI BERBASIS MASYARAKAT DI PERUMAHAN BALOI MAS ASRI. *Prosiding*

*National Conference for
Community Service Project
(NaCosPro), 298–306.
[http://journal.uib.ac.id/index.php
/nacospro](http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro)*

Setyaning Putri, P., Mayasari, D.,
Wicaksono, B., Iduwin, T.,
Yuhanah, T., & Hariyanto, W. (n.d.).
*Pembangunan Toilet Sehat Untuk
Meningkatkan Akses Sanitasi Yang
Layak Di Mushola Al Barokah Desa
Tenjo. 6(1), 2655–5956.
[https://doi.org/10.33322/terang.
v6i1.2209](https://doi.org/10.33322/terang.v6i1.2209)*

Supriono. (2017). Analisis Deskripsi
Potensi Pariwisata Kota Batam
Dalam Rangka Menjaring
Wisatawan Mancanegara. *Jurnal
Pariwisata Terapan, 1(2)*.